



# BOOK CHAPTER KKN

DI DESA ATANG PAIT, LONG IKIS



**40 HARI MENGABDI**  
**SEKUMPULAN CERITA DARI KAMI DI DESA ATANG PAIT**

Penulis : Ahmad Rinaldi, Puspita Sari, Misnah Beliana,  
Dhanella Syafa Ayu, Aji Shintya, Ananda Dwi  
Ramadhani, Muhammad Amir Mahmud

Desain Cover : Misnah Beliana

Desain Isi : Puspita Sari



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan Chapter Book. Buku ini menceritakan tentang para Mahasiswa semester akhir yang melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah Desa yang penuh cerita dan keragaman penduduknya. Desa ini adalah Desa Atang Pait yang berada di Kecamatan Longikis, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta kerabat dan para sahabat beliau. Semoga kita mendapat syafaat dan keberkahan-Nya di hari akhir nanti. Kepada semua pihak yang sudah membantu memudahkan dan mengapresiasi jalannya kegiatan KKN kami selama 40 hari kemarin kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga kalian selalu berada dalam lindungan Allah SWT dimanapun kalian berada.

Samarinda, 23 September 2023

Tim Penulis



**DAFTAR ISI**

**COVER .....i**  
**KATA PENGANTAR .....ii**  
**DAFTAR ISI.....iii**

1. Perjalanan Menuju Lokasi Kkn ..... 1  
2. Memperingati tahun baru islam 1445 h..... 10  
3. Kenangan Manis Bersama Warga Desa Dalam Merayakan  
Hari Kemerdekaan Republik Indonesia Yang Ke-78 Di Desa  
Atang Pait, Long Ikis ..... 19  
4. Wisata Kabupaten Paser.....28  
5. Membantu Kegiatan Ibu-Ibu PKK dan Dasa Wisma .....34  
6. Mengajar Di Mi Riyadul Jannah dan Tpa Nurul Iman ..... 44  
7. Perjalanan pulang ke Samarinda ..... 56



## **CHAPTER I**

### **PERJALANAN MENUJU LOKASI KKN**

*“Salah satu hal yang akhirnya harus ditempuh yaitu langkah yang telah diambil saat ini, untuk melewati perjalanan yang sulit hanya perlu mengambil satu langkah pada satu waktu, tetapi tetaplah harus terus melangkah”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**Ahmad Rinaldi (Kec. Long Ikis – Desa Atang Pait)**

**PERJALANAN MENUJU LOKASI KKN**

Pada hari kamis sekitar jam 8.30 pagi tanggal 13 juli 2023 kami rombongan kkn uinsi yang beranggotakan 8 orang menuju ke lokasi KKN. Dengan mengendarai sepeda motor 4 orang dan dua motor masing-masing punya gandengan dibelakang, saya dan amir sendiri masing-masing satu motor, sedangkan ella dan sintiya memakai mobil mereka berdua ini tidak bersama kami berangkatnya, mereka lewat arah sepaku sedangkan kami lewat jalan alternatif, kami start dari samarinda melewati sanga-sanga, muara jawa, dan samboja. Karna kami singgah dulu di muara jawa dirumah Puspita untuk mengambil perlengkapan lainnya.

setelah itu kami melanjutkan perjalanan menuju samboja dan tak lupa kami mengisi bahan bakar masing-masing untuk persiapan perjalanan selanjutnya, setelah selesai, kami melanjutkan perjalanan yang lumayan jauh sekitar kurang lebih 1 jam setengah sampai di samboja untuk mampir beristirahat dirumah amir dan mendengarkan nasihat serta meminta doa keselamatan dari bapaknya Amir, setelah itu kami melanjutkan perjalanan dari samboja menuju balikpapan, tidak jauh dari rumah Amir, kami singgah sebentar ke bengkel untuk menunggu amir memperbaiki motornya karena ada yang bermasalah dan setelah selesai kami pun melanjutkan perjalanan. Jujur saya sendiri sering ke penajam yang pastinya hafal dengan jalur Samarinda

Balikpapan, tapi kali ini saya berfikir rasanya tidak pernah melewati jalur ini, jadi sepanjang jalan saya kadang berhenti untuk memastikan arah dari google maps yang saya pakai di hp saya, dan pada saat di tengah-tengah perjalanan saya kaget "*kok sudah sampai di daerah manggar dan Sepinggian karna rasa-rasanya kalau dari samarinda itu pasti ketemunya bukit Soeharto*" nah disitulah saya agak panik soalnya formasi konfoi kami yang bermotor ini saya yang paling depan, nah mungkin karna saya panik sendiri waktu itu saya berhenti yang kedua kalinya untuk memastikan lagi dan ternyata memang sudah jalurnya tapi masih jauh untuk sampai ke pelabuhan feri Kariangau. waktu saya berhenti itu saya nda sadar kalau amir lewatin kami saya juga nda tau apakah amir nda liat atau memang sengaja lewatin kami tapi pelan-pelan, nah tidak terasa kami tetap melanjutkan perjalanan itu dengan anggota yang kurang satu karna amir sudah jauh di depan, tidak berselang lama amir menghubungi kami lewat grup dia menanyakan posisi kami dan disitulah kami berhenti sebentar untuk memastikan kalo amir tidak nyasar, dan pada saat kejadian itu, kan saya di depan puspita dibelakang dan ahmad yani di belakangnya puspita. karna kondisi yang sudah capek selama perjalanan yang menguras waktu disitu puspita dan misnah jengkel sama saya karna saya sering meninggalkan mereka dibelakang dan saya juga kalau di panggil atau di klaksoni pasti tidak dengar karna saya pakai headset pada saat itu, nah waktu lampu merah sampailah mereka samping kanan saya kasi tau pelan-pelan dan saya mengiyakannya.

Setelah lampu merah itu Amir kembali menelpon di grup sontak kami menepi untuk berhenti selang beberapa lama amir dan Puspita berdebat di telpon karna amir tidak tau kami dimana

dan Puspita juga memikirkan hal yang sama seperti amir, dibarengi kondisi tubuh yang sudah kurang stabil karna jengkelnya puspita ke Amir yang nanya-nanya terus sontak keluarlah nama-nama hewan peliharaan di dekat rumah hahahaha, nah karna sudah di kirimkan shareloc oleh Amir ternyata amir tidak terlalu jauh berada di depan kami disitulah kami merasa cukup lega, dan kami pun melanjutkan perjalanan bersama-sama lagi dengan tujuan ke pelabuhan feri Kariangau. Tidak berapa lama kami sampai di simpangan jalan tol Samarinda-Balikpapan, nah disitu saya baru sadar kalau dari pagi sampai sore ini kami bukan lewat jalur bukit Soeharto tapi memutari balikpapan dulu baru ke kariangau astaga pantas saja terasa lama sekali, singkat cerita kami langsung terus kejalan yang menunjukkan arah ke pelabuhan feri kariangau, dan pada saat itu sebelum masuk ke jalan yang menuju pelabuhan ada tikungan di depan tapi posisi waktu saya yang paling depan saya belok kiri dan teman-teman dibelakang pun ikut juga, menyadari saya salah jalur masuk ke kampung orang saya pun berhenti dan bilang "*salah, putar balik*" nah disitulah saya kembali melihat wajah-wajah teman saya kembali memerah karna sudah capek diperjalanan salah arah lagi, hahahaha. Dari situ juga puspita dan Misnah gantian bawa motor giliran misnah lagi yang bawa motor ke pelabuhan feri kariangau, singkat cerita keluarlah kami dari kampung orang itu dan kembali menuju jalan yang benar masyaa allah hahahaha, dan disepanjang jalan ahmad yani merasakan sakit tercekik di lehernya karna dia memakai jaket Hoodie, bukan karna jaket Hoodie nya tapi karna nanda yang selalu pegang kupluk jaket hoodie nya yani tiap yani gas motor. Yani sudah kasi tau ke nanda untuk pegang pundak aja tapi nanda selalu pegang



kupluk Hoodie nya hahahaha, nah selama jalan masuk ke arah pelabuhan Ferry kami banyak melihat perusahaan alat-alat besar di sepanjang jalan dengan kondisi jalan yang tidak mulus membuat kami yang sudah lelah dengan lamanya perjalanan ditambah lagi dengan kondisi jalan yang tidak mulus, kami merasa agak mual karna terguncang guncang di atas motor. Tapi tidak terasa akhirnya kami sampai ke penyebrangan Ferry, kami pun singgah sebentar untuk membeli tiket dan ternyata kami bertemu banyak rombongan mahasiswa KKN dari UINSI juga yang baru sampai, bisa dipastikan penumpang pada saat itu didominasi oleh rombongan mahasiswa KKN dari UINSI daripada penumpang seperti biasanya.

Setelah selesai membeli tiket kami langsung bergegas ke ferry dan diarahkan oleh security-nya. Waktu kami di lantai bawah yang isinya parkir untuk kendaraan suasana disana sangat mendesak karena terdesak desak akibat banyaknya rombongan KKN tadi jadi agak sulit untuk bergerak agar bisa naik ke tangga untuk duduk di lantai dua, setelah kami nerganti ganti naik ke lantai dua disitulah kami beristirahat di kursinya ada juga yang shalat ashar ada juga yang tidur ada juga yang sambil santai merokok untuk menenangkan pikirannya, tidak terasa ferry pun sudah jalan dan berada di tengah laut ada beberapa dari kami yang foto-foto juga sampai tidak terasa ferry sudah mau sandar dan kami pun bersiap-siap untuk turun dan melanjutkan perjalanan dari penajam menuju ke longikis kurang lebih 2 jam kami di jalan dari jam setelah sholat ashar sampai jam menuju sholat Maghrib, selama diperjalanan kami beriringan sambil Puspita melihat google maps untuk memastikan arahnya selama di perjalanan. Selama di perjalanan saya banyak melihat pohon

sawit yang sudah tinggi tinggi kemungkinan umurnya sudah kurang lebih 10 - 15 tahunan sehingga tidak sedikit tempat pengepul buah sawit dan bermacam-macam pula harganya, ada yang mahal ada yang murah dan ada juga yang murah. pada saat kami di jalan, kami banyak melihat pemandangan di arah timur yang memanjakan mata karna banyak bukit-bukit dan kebun sawit di tengah-tengahnya lalu di belakangnya terdapat laut lepas, sehingga terbesit di pikiran nanti mau kesini buat foto-foto, yah walaupun nda pernah kesampaian juga hahahaha. Tidak terasa kami merasa sudah cukup jauh dan merasa sudah agak dekat lagi.

Lalu kami pun berkomunikasi lewat grup chat di WhatsApp, karena ella dan Shintia sudah sampai duluan jadi mereka menunggu di pinggir jalan di depan salah satu rumah warga yang kami jadikan posko, sebenarnya posko kami sangat strategis untuk bisa diketahui karena pas di depan puskesmas kecamatan longikis jadi sangat mudah untuk ditandain. Tapi waktu itu kami kelewatan sedikit dan bertanya pada orang yang dipinggir jalan dan ditunjukkanlah posko yang kami maksud, ternyata beliau memang sudah tau dan sudah menunggu-nunggu kedatangan kami karna ditakutkan kami kelewatan jauh. Beliau ini adalah ketua karang taruna desa atang pait yang bermama Syayed Syah Fazli Al Asqolani yang akrab kami panggil bang sayed karena usianya yang masih muda. Setelah diarahkan oleh bang sayed kami bergegas langsung menuju ke posko dan waktu kami sampai dan turun dari motor untuk memasukkan barang-barang pribadi ke dalam posko rasanya lega dan masih penasaran seperti apa di dalam poskonya karena yang kami tau hanya lewat foto sekilas saja tidak menyeluruh. Kami pun beristirahat sejenak sambil berkenalan dengan pemilik rumah yang kami jadikan posko

yang bernama Amir Hamzah yang akrab biasa kami panggil bang Amir, beliau ini Wakil Ketua BPD di Desa Atang Pait, nah setelah berbincang-bincang dengan beliau kami langsung menuju ke mesjid untuk sholat Maghrib dengan berjalan kaki karena antara mesjid dan posko jaraknya kurang lebih 80 meter saja. setelah sholat Maghrib kami makan bersama karena banyak tenaga yang terkuras di perjalanan, Malam pun datang dan setelah sholat isya kami memutuskan untuk bersama-sama membaca surah Yasin bentuk keselamatan kami selama berkegiatan KKN di Desa Atang Pait, dan setelah itu kami melanjutkan untuk masing-masing beristirahat dan melanjutkan kegiatan untuk besok dan seterusnya.

Dari banyaknya cerita diatas, selama berkegiatan KKN di Desa Atang Pait. Pengalaman yang berkesan itu adalah ketika kami kenal dan berkumpul dengan pemuda yang ada disana dan akrab dengan bang amir selaku pemilik rumah tempat yang kami jadikan posko, kami banyak cerita ke beliau banyak bertanya tentang kemasyarakatan di Desa Atang Pait supaya kami tidak melakukan hal yang buruk Karena ketidaktahuan itu. Dan banyak pengalaman dan pelajaran yang kami dapat selama kenal akrab dengan bang Amir. , kami di sambut kami diterima dengan baik. mereka sangat terbuka kepada kami sehingga diantara kami dengan mereka terasa sangat erat keakraban nya walaupun dirasa baru kenal satu sama lain puncaknya disaat persiapan lomba 17 Agustus sampai selesai acara lomba 17 Agustus itu, bahkan pada saat kami mau berangkat untuk pulang mereka menyempatkan ke posko untuk melihat kami pulang. Ini sungguh membuat hati dan perasaan saya untuk kembali lagi kesana.

## Biografi Penulis :



Nama : Ahmad Rinaldi

TTL : Marangkayu, 26 Februari  
2003

Nim : 2042115071

Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Hobi : Futsal

Sosmed : @ahmadadriig



## CHAPTER II

### MEMPERINGATI TAHUN BARU ISLAM 1445 H

*“bulan Muharam merupakan salah satu bulan diantara 12 bulan yang dimuliakan oleh Allah SWT. Dinamakan bulan Muharram karena bulan tersebut memiliki banyak keutamaan dan kemuliaan, bahkan bulan ini memiliki keistimewaan serta kemuliaan yang sangat amat sekali dikarenakan orang arab tempo dulu menyebutnya sebagai bulan yang mulia (haram). Bulan ini juga biasa disebut tahun baru Islam dan diperingati oleh sebagian besar umat Islam setiap tahunnya.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**Puspita Sari (Kec. Long Ikis – Desa Atang Pait)**

**MEMPERINGATI TAHUN BARU ISLAM 1445 H**

Didalam kalender agama Islam, bulan Muharam merupakan salah satu bulan diantara 12 bulan yang dimuliakan oleh Allah SWT. Dinamakan bulan Muharram karena bulan tersebut memiliki banyak keutamaan dan kemuliaan, bahkan bulan ini memiliki keistimewaan serta kemuliaan yang sangat amat sekali dikarenakan orang arab tempo dulu menyebutnya sebagai bulan yang mulia (haram). Maka, sesuai dengan penamaannya bulan Muharram adalah bulan yang dimuliakan dan bulan dimana dilarang melakukan peperangan. Bulan Muharram ini juga disebut dengan tahun baru Islam yang biasanya diperingati oleh sebagian besar umat Islam setiap tahunnya.

Beranjak dari hal tersebut, pada tanggal 19 Juli 2023 bertepatan dengan bulan Muharram kami melaksanakan ceramah keagamaan di masjid Nurul Iman dalam rangka memperingati 1 Muharram 1444 Hijriyah. Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh gabungan antara Mahasiswa KKN UINSI Samarinda dan Karang Taruna Desa Atang Pait. Selain melaksanakan ceramah keagamaan, kami juga melaksanakan lomba-lomba untuk memeriahkan acara tahun baru Islam di Desa Atang Pait. Adapun lomba yang kami adakan yaitu lomba mewarnai, lomba hapalan doa dan surah pendek, lomba adzan, dan lomba rangking 1. Ada pula kegiatan yang kami selenggarakan bersama ibu-ibu PKK yaitu

santunan anak yatim dan ceramah keagamaan yang memang sudah berjalan setiap tahunnya. Kegiatan lomba, pembagian hadiah dan santunan anak yatim serta ceramah keagamaan ini kami laksanakan dari tanggal 28 juli hingga 30 juli 2023. Sebagai informasi tambahan, ceramah keagamaan yang kami lakukan untuk kedua kalinya selain untuk memperingati tahun baru islam juga untuk menjalankan salah satu program kerja wajib mahasiswa KKN UINSI yaitu Moderasi Beragama.

Adapun rangkaian kegiatan yang telah kami laksanakan selama memperingati tahun baru islam sebagai berikut.

Ceramah keagamaan, kegiatan ini kami lakukan bertepatan pada malam 1 muharam 1445 Hijriyah yaitu pada tanggal 19 Juli 2023 ba'da magrib di Masjid Nurul Iman Desa Atang Pait. Yang dimana antusias warga sangat besar untuk berbondong-bondong menghadiri ceramah keagamaan ini. Antusias warga pun beragam, tidak hanya dihadiri oleh bapak-bapak, tetapi antusias ibu-ibu dan anak-anak Desa Atang Pait tidak kalah dari bapak-bapakanya.

Adapun kegiatan pada ceramah keagamaan ini juga tidak terlalu lama, dikarenakan juga terbatas oleh waktu isya. Jadi ba'da magrib dibuka oleh MC dari Mahasiswa KKN dan langsung dilanjut oleh tokoh agama setempat. Setelah itu dilanjut dengan sholat isya berjamaah dan makan-makan setelahnya.

Selanjutnya pelaksanaan lomba anak-anak guna memeriahkan tahun baru islam. Kegiatan ini kami laksanakan dari tanggal 28 juli sampai 30 juli 2023. Yang dimana pada tanggal 28 juli 2023 itu kami melakukan pembukaan setelah sholat jumat dilanjut dengan pendaftaran lomba-lomba dan dilanjut dengan lomba mewarnai dan lomba hapalan doa dan surah pendek

setelah asar. Lalu pada hari kedua kami melaksanakan lomba adzan dan lomba rangking 1. Dilanjut di hari ketiga kami melaksanakan puncak acara muharram bersama karang taruna dan ibu PKK yaitu ceramah keagamaan dan santunan anak-anak yatim sekaligus pembagian hadiah lomba. Antusias anak-anak dalam mengikuti lomba sangatlah besar. Mereka sangat semangat menghadiri dan mengikuti rangkaian acara dari hari pertama hingga hari ketiga.

Adapun tujuan kami mengadakan kegiatan lomba Islami yaitu sebagai bentuk memeriahkan dan menumbuhkan semangat tahun baru Islam dengan cara menggali potensi diri melalui ajang perlombaan-perlombaan Islami.

Dan kami juga berterima kasih kepada anak-anak dan warga setempat, karena antusias dan dukungan yang sangat besar dari mereka untuk ikutserta dalam memeriahkan acara 1 Muharram ini, Alhamdulillah berjalan dengan lancarlah kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan untuk memperingati 1 Muharram 1445 Hijriyah.

### **Biografi Penulis :**



Nama : Puspita Sari

TTL : Samarinda, 05 Oktober 2002

NIM : 2011306053

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah





**CHAPTER III**  
**KENANGAN MANIS BERSAMA WARGA DESA DALAM**  
**MERAYAKAN HARI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA**  
**YANG KE-78 DI DESA ATANG PAIT, LONG IKIS**

*“Desa Atang Pait merupakan salah satu desa yang terletak pada Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, Prov. Kalimantan Timur. Sebuah desa yang mempunyai Rt sebanyak 007. Warga desa sangat welcome sekali kepada kami Mahasiswa KKN.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**Misnah Beliana (Kec. Long Ikis – Desa Atang Pait)**

**KENANGAN MANIS BERSAMA WARGA DESA DALAM  
MERAYAKAN HARI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA YANG  
KE-78 DI DESA ATANG PAIT, LONG IKIS**



Halo Gaiss. Perkenalkan saya Misnah Beliana pada chapter ini saya akan menceritakan tentang kenangan manis kami (Mahasiswa KKN) bersama warga desa atang pait dalam merayakan hari kemerdekaan RI yang ke-78. Ada beberapa hal yang kami persiapkan dalam rangka memeriahkan HUT-RI yg ke 78 ini. Dimulai dari persiapan untuk mengadakan lomba, kemudian menghias lapangan dengan bendera merah putih, packing hadiah lomba, packing doorprize jalan sehat dan mengcat kursi tepi lapangan agar suasana 17an lebih terasa. Sebelum masuk ke paragraf selanjutnya, alangkah baiknya kita ucapkan BASMALLAH yaa.

*Bismillahirrohamanirrahim...*

Lomba dalam memperingati HUT-RI ini berlangsung pada tanggal 07 Agustus hingga 20 Agustus 2023. Melihat lomba yang diadakan cukup banyak, Perlombaan diadakan di beberapa titik di desa. Pertama, lapangan futsal Rt.002 Desa Atang Pait. Tempat ini adalah tempat utama yang digunakan untuk pelaksanaannya lomba. Adapun perlombaan yang diadakan di tempat ini:

- Lomba Futsal/Grafeo
- Lomba Masukan pensil dalam botol
- Lomba Balap karung
- Lomba Gigit kelereng
- Lomba Makan kerupuk
- Lomba Meniup pingpong
- Lomba Rangking 1
- Lomba Ambil karet
- Lomba Makan kerupuk
- Lomba Memasukkan biskuit
- Lomba Estafet tepung
- Lomba Parut kelapa
- Lomba Merias suami-istri

Kedua, dermaga Desa Atang Pait yang digunakan untuk Lomba Mancing. Ketiga, rumah Rt.002 Desa Atang Pait yang digunakan untuk Lomba Domino. Keempat, lapangan Tenis Meja Rt.002 yang digunakan untuk Lomba Tenis Meja.

Dalam pelaksanaannya lomba Futsal/Grafeo ini dibagi menjadi 2 kategori, anak-anak dan bapak-bapak. Perlombaan ini berlangsung selama 6 hari dari tanggal 7 Agustus hingga 12 Agustus, dengan keadaan yang kondusif dan tentunya sangat seru sekali. Bahkan tidak sedikit warga yang menonton

pertandingan ini, karena mereka ingin melihat dan mendukung anak/bapak yang sedang ikut bertanding dalam perlombaan ini. Dan dilanjutkan pada malam harinya ada lomba domino yang diikuti oleh bapak-bapak, anak muda desa, dan mahasiswa KKN yang diwakili oleh yani dan naldi.

Keesokan harinya pada hari ahad tanggal 13 Agustus 2023, kami mahasiswa KKN bersama dengan perangkat karang taruna desa atang pait mengadakan lomba yang bisa dibilang cukup banyak dengan 2 kategori yang ada disetiap lomba yaitu kategori SD dan SMP. Tetapi sebelum lomba dimulai, kami mengadakan senam sehat yang diikuti oleh ibu-ibu desa atang pait dan anak-anak desa. Sangking tingginya antusias mereka ingin mengikuti lomba, mereka datang lebih awal dari jam yang sudah ditentukan, karena melihat semangat merekalah, mahasiswa kkn selaku panitia juga tentunya menjadi lebih semangat lagi.

Pembukaan pada lomba hari ini, diawali dengan lomba rangking 1. Yang diikuti oleh anak-anak desa mulai dari jenjang SD hingga SMP. Soal yang diajukan juga disesuaikan dengan jenjang masing-masing. Semua anak yang mengikuti lomba sangat berusaha keras sekali untuk mempertahankan agar jawaban mereka selalu benar sampai akhirnya mereka menjadi pemenang.

Lomba kedua, adalah lomba memasukan pensil kedalam botol. Pada lomba ini peserta harus berdiri diujung lapangan sebelah kanan kemudian berlari menuju botol yang ada pada ujung lapangan sebelah kiri dengan keadaan membawa pensil yang telah diikatkan dipinggang. Banyak para penonton yang bersorak ditepi lapangan, karena adanya perasaan gregetan sehingga membuat suasana dilapangan menjadi ramai. Padahal matahari pada hari itu sudah terik sekali, tetapi tetap saja

semangat anak-anak ini tidak pudar. Bahkan bisa dibilang lomba-lomba selanjutnya pun mereka ikuti.

Setelah itu ada lomba balap karung, lomba ini juga tidak kalah seru. Keadaan masih sama dengan lomba yang lain, apalagi ditambah dengan hal yang membuat penonton tertawa karena kelakuan beberapa peserta yang lari sebelum panitia selesai memberi aba-aba. Bahkan ada pula peserta yang jatuh saat sedang mengikuti pertandingan, tetapi karena mereka memiliki jiwa pantang menyerah. Merekapun bangkit dari jatuhnya dan melanjutkan pertandingan hingga ke garis finish.

Dilanjutkan dengan lomba keempat yaitu lomba gigit kelereng. Lomba gigit kelereng seru sekali, peserta harus membawa kelereng yang berwadahkan sendok hingga garis finish dengan mulut mereka. Jika kelerengnya terjatuh maka peserta lomba harus kembali ke garis start dan memulai dari awal. Bahkan ada seorang anak kecil yang bernama JAMI, atau saya biasa menyebutnya dengan sebutan “BAYI” karena usianya yang masih dibilang seperti anak bayi tapi kelakuannya sudah seperti anak usia 4 tahun. Dia mengikuti lomba ini juga, pada saat dia mengikuti lomba rasanya saya beneran melihat bayi lagi tanding hehehe. Karna gigi depannya yang tidak ada, sehinggat membuat dia kesulitan untuk menggigit sendok, tetapi dia tidak menyerah. Dia berjalan dari garis start hingga garis finish dengan sendok yang berada dimulutnya meskipun ada bantuan dari tangannya. Tapi tidak apa-apa, GOOD JOB JAMI wkwk jadi kangen dia nih.

Setelah itu lomba kelima, lomba mengambil karet. Pada lomba ini peserta harus berlari ke arah dimana tempat karet yang diluburi tepung berada, kemudian membawa kembali menggunakan satu sumpit yang diletakkan pada mulut mereka.

Sistem penentuan juara pada lomba ini dengan cara menghitung seberapa banyak karet yang mereka bawa. Walaupun lomba ini agak sulit, karena pada saat membawa karet, kita harus waspada jangan sampai karet yang dibawa jatuh ke tanah sebelum sampai kepada wadah yang telah disediakan. Karena jika terjatuh maka tidak akan masuk ke penilaian.

Setelah lomba kelima selesai, karena waktu sudah mendekati shalat dzuhur, dan kebetulan matahari tambah terik lagi, akhirnya kami memutuskan untuk istirahat terlebih dahulu dan kembali ke posko. Untuk lombanya akan dilanjutkan ba'da ashar...

Begitu ba'da ashar kamipun kembali lagi kelapangan untuk melanjutkan lomba keenam yaitu lomba masuk kan biskuit kedalam mulut. Terdengar banyak gelak tawa pada saat lomba ini berlangsung, karena memang dari teknik permainannya biskuit ditaruh diatas dahi kemudian peserta lomba harus berusaha memasukkan biskuit tersebut ke mulut mereka masing-masing tanpa menggunakan tangan dan hanya membutuhkan gerakan mimik wajah agar biskuitnya seimbang.

Lomba ketujuh adalah lomba makan kerupuk. Sebagaimana kita tau bahwa lomba makan kerupuk sistemnya peserta harus memakan kerupuk yang sudah bergantung sampai habis maka itulah yang menjadi juara. Banyak dari keluarga peserta yang berdekatan untuk mendukung jagoan mereka, sehingga suasana jadi terasa ramai sekali. Bahkan ada pula peserta yang kesulitan untuk memakan kerupuknya karena faktor kerupuknya lari-lari, atau karena posisi kerupuknya yang ketinggian.

Dan akhirnya sampailah kita pada lomba yang terakhir kita adakan pada hari ini yaitu lomba meniup bola pimpong. Jujur saya baru pertama kali melihat lomba ini. Sistem lomba ini peserta

harus meniup satu bola pimpong yang berada digelas berisi air hingga bola itu sampai ke gelas terakhir tanpa disentuh oleh tangan atau terjatuh ke tanah.

Setelah seminggu berturut-turut mengadakan lomba, kami diberi kesempatan untuk beristirahat selama seminggu karena pada tanggal 20 agustus 2023 adalah puncak dari acara peringatan HUT RI ke 78 dengan melaksanakan agenda JALAN SEHAT yang diikuti oleh seluruh warga desa atang pait. Tidak hanya jalan sehat saja, tetapi ada juga lomba yang diadakan karena seminggu kemarin tidak ada lomba untuk ibu-ibu, maka disinilah lomba itu diadakan. Adapun lombanya yaitu, lomba memarut kelapa, lomba rangking 1, dan lomba merias suami istri. Pada hari itu pula pengumuman dan pembagain hadiah untuk peserat lomba kategori anak-anak/bapak-bapak dan ibu-ibu. Malamnya sebelum acara jalan sehat, kami mahasiswa KKN beserta perangkat desa sangat sibuk sekali mempersiapkan, mempacking dan menata hadiah lomba, barang-barang doorprize untuk jalan sehat. Ohyaa, hadiah utama dijalan sehat ini ada mesin cuci dan kulkas. Pertama kali kami melihat rasanya kami ingin sekali mendapatkan hadiah utama. Tapi karena terlalu besar dan sudah pasti tidak akan muat dimobil jadi kami mengsholawati barang-barang yang sekiranya bisa dibawa pulang saja wkwk.

Tibalah dihari H acara puncaknya, pukul 06.00 WITA kami sudah menuju lapangan, ternyata sudah ada beberapa warga yang berdatangan untuk mengikuti jalan santai ini. Hingga semakin banyak warga yang datang pukul 07.00 WITA dimulainya jalan sehat, sebelum keluar dari area lapangan. Kami berdiri dibeberapa titik untuk membagikan kupon, total kupon yang kami buat ada 1000 kupon. Setelah berjalan dan kembali ke lapangan,

warga menikmati hidangan yang telah disediakan oleh ibu-ibu PKK/Dasa Wisma Desa Atang Pait. Masyaallah, ini pertama kali juga saya melihat jalan sehat tapi disediakan makanan gratis, biasanya beli sendiri wkwk. Sebelum ke sesi pembagian doorprize dimulai. Kami mengadakan untuk lomba ibu-ibu dulu, ternyata semangat ibu-ibu juga tidak kalah saing loh. Beliau-beliau langsung cepat mendaftarkan diri ketika panitia membuka pendaftaran. Suasana pada hari itu ramai sekali, campur aduk sih. Ada senang, bete, sedih, capek. Tapi itu semua tidak membuat kami untuk berhenti ditengah jalan, karena memang itu adalah acara puncak. Selesai lomba ibu-ibu, lanjutlah ke pembagian doorprize. Segala macam ekspresi ada disatu tempat wkwk. Ada yang sudah kelihatan lelah, ada yang tegang, ada yang marah karena sedang menunggu dan berharap nomor undian yang mereka pegang dipanggil. Btw kami anak KKN juga dapat loh doorpize wkwk. Pembukaannya dari amir, dia yang lebih dulu dapat minyak hahaha lumayankan. Terus disusul oleh bu elaa dapat beras, gelas, teplon wkwk. Dan saye pun dapat juga loh, dapat teplon wkwk mayan banget dijadiin kenang-kenangan. Eh ada sintya dan nanda yang dapat sabun nyuci baju sama panci. Tapi ada yang lebih beruntung dari kami, pus.. puspita lebih beruntung karena dia dapat speaker kecil yang sudah dishalawatin dari awal ngeliat, bukan main rezeki sebelum pulang untuk karaokean dikost katanya. ALHAMDULILLAH.

Setelah hadiah yang kecil-kecil habis, tibalah saatnya hadiah utama yang dikeluarkan. Dan... hadiah utamanya didapatkan oleh KAK DESIII huhuuuu KAMI SENENG BANGETTT ngeliat ibu peri kami yang dapat hadiah utama. Beliau yang lagi duduk ditepi lapangan langsung berlari menuju panggung untuk mengambil



hadiahnya. Katanya beliau tidak menyangka bakalan dapat, menurut saya itu rezeki dari ALLAH SWT buat beliau karena sudah baik banget dengan kami. Aduh lagi lagi nyeretain kak desi jadi kangen bakwan buatan beliau huhuhu:’( . Dahlah ya, sampai disini saja yang bisa saya ceritakan pada chapter ini, mungkin masih banyak hal seru yang terjadi pada agenda ini. Tapi saya hanya bisa bercerita tentang yang saya ingat-ingat saja hehehe maaf yaa. Saya tutup chapter ini dengan mengucapkan HAMDALLAH.

*Alhamdulillahirobbil A'lamin.*

### **Biografi Penulis :**



Nama : Misnah Beliana

TTL : Samarinda, 02 Oktober  
2003

Alamat : Jl. Otista Gg. Apel No.16

Prodi : Manajemen Pendidikan  
Islam

Hobi : Melakukan hal-hal baik

Moto : Tetaplah berbuat baik,  
meski tidak diperlakukan  
dengan baik



#### **CHAPTER IV**

#### **WISATA KABUPATEN PASER**

*“Liburan adalah salah satu waktu bagi seseorang maupun sekelompok orang untuk melakukan cuti singkat dari pekerjaan dan tugas sehari-hari atau tidak sekolah dalam periode tertentu. Ini adalah waktu yang menyenangkan dan berharga di mana seseorang dapat meninggalkan rutinitas sehari-hari dan bersantai sepenuhnya.”*



**Dhanella Syafa Ayu (Kec. Long Ikis – Desa Atang Pait)**

### **WISATA KABUPATEN PASER**

Liburan adalah salah satu waktu bagi seseorang maupun sekelompok orang untuk melakukan cuti singkat dari pekerjaan dan tugas sehari-hari atau tidak sekolah dalam periode tertentu. Ini adalah waktu yang menyenangkan dan berharga di mana seseorang dapat meninggalkan rutinitas sehari-hari dan bersantai sepenuhnya.

Pada tanggal 4 Agustus 2023 anggota perempuan kkn Desa Atang Pait berunding untuk mencari destinasi liburan tipis-tipis, dengan banyak pertimbangan yang dipikirkan. Akhirnya kami setuju untuk berlibur ke Waterbom Kaganangan yang tepat berada di Desa Lombok Kec. Long Ikis dan kami setuju untuk tidak membawa yang laki-laki karena mereka tidak minat untuk berlibur ke Waterbom tersebut. Tetapi saat malam tiba, ketua kami mengadakan rapat yang mana isi nya mengajak kami berlibur ke 2 pilihan destinasi, yang pertama ke Gunung Boga dan kedua Air Terjun Mil 12. Pada saat memilih ingin pergi ke mana, ketua pun menghubungi salah satu perangkat desa untuk membimbing kami berlibur esok hari, dan beliau menyarankan untuk ke Gunung Boga saja karena kalau ke Air Terjun Mil 12 sudah pasti kering saat kemarau dan beliau pun bersedia untuk mengantar kami ke Gunung Boga.

Pada tanggal 5 Agustus 2023 tepat setelah shalat subuh kami bergegas untuk berangkat ke Gunung Boga, kami berangkat dengan 9 orang dan menggunakan motor yang mana salah satu dari kami adalah anggota KKN Panajam yang ingin ikut. Diperjalanan awal kita stop untuk mengisi bensin sekaligus janji dengan salah satu perangkat desa yang bersedia menemani kami, dan ternyata beliau tidak bisa menemani karena ada urusan desa yang tidak bisa ditinggalkan. Namun tidak mengurungkan niat kami dan juga tidak mau kecewa, kami pun nekat untuk melakukan perjalanan dengan bermodalkan Google Maps, sedikit ragu karena tidak ada yang asli daerah tersebut. Perjalanan sekitar 1,5 jam pun dimulai, saya dan teman-teman menikmati perjalanan dan selalu dimanjakan dengan pemandangan yang sangat indah dan juga sejuk, tetapi sesekali kami diterpa gerimis yang tidak merata dan itu tidak membuat kami bersedih. Kami melaju untuk mengejar jam agar tidak ketinggalan embun yang berada di Gunung Boga.

Sampailah kami dipersimpangan yang mana sudah menandakan bahwa kita dekat dengan destinasi nya, kami bertanya kepada warga setempat untuk memastikan apakah benar melewati jalan ini. Dan ternyata warga bilang, untuk memasuki Gunung Boga melewati jalan tambang yang 1 ini tidak selalu di izinkan karena banyak juga kendaraan-kendaraan besar didalam sana yang melintas, beliau takut jika kami memaksa untuk lewat jalan tersebut dan tidak di izinkan malah membuang waktu, beliau menyarankan untuk lewat jalan tambang yang berada sekitar 15kilo didepan. Mau tidak mau, kami harus menempuh perjalanan lagi untuk bisa menaiki Gunung Boga. Setelah sampai didepan jalan tambang, tidak perlu berlama-lama lagi kami segera

memasukinya yang mana dipikiran kami hanya beberapa kilo saja dan ternyata jauh sekali masuknya, dan memakan waktu 1jam. Jalanan kami telusuri dengan bermodalkan google maps dan jaringan yang timbul-hilang karena kami berada di jalanan tambang. Bebatuan, tanah, jembatan kecil, gunung-gunung dan perkampungan kecil kami lewati.

Tibalah kami dipersimpangan jalan, dan kami terpisah lumayan jauh dengan teman yang lain, tidak lama kemudian mereka datang dan istirahat sebentar karena memang secape itu untuk menuju ke Gunung Boga. Dan kami pun baru menyadari pas istirahat dipersimpangan jalan, bahwa kita semua penuh debu yang mana itu kita tidak sadar sama sekali, karena kita memakai dresscode hitam jadi kelihatan sekali bahwa kita penuh debu. Dan itu tidak hanya di baju dan jilbab, melainkan dari wajah sampai ke sepatu dan juga tas dan bulu mata kita pun penuh debu dari tanah yang terangkat saat kita melintasi jalan tersebut. Tetapi sama sekali itu tidak mengurungkan niat kami, karena memang tinggal sedikit lagi sampai ke Gunung Boga. Setelah melewati persimpangan kami pun menemukan jalan cor yang membuat sedikit senang karena tidak jalan tanah dan bebatuan lagi, tetapi hanya beberapa meter saja jalan cor nya, selebihnya jalan batu dan tanah lagi.

Kami melewati perkampungan dan juga sekolah SD yang ada disana. Dan kami stop di persimpangan karena google maps menunjukkan bahwa untuk ke Gunung Boga itu jalan lurus saja, tetapi kalau kami jalan lurus itu jalanannya tidak bisa diakses motor, sedangkan disekitaran jalan tersebut tidak ada Gunung Boga. Kami stop sebentar dan kebingungan karena tidak ada warga yang melintas juga, jadi kami mencoba mengambil jalan

yang belok ke kanan dan ternyata bisa dilewati oleh kendaraan, kami langsung melaju karena sudah tidak sabar. Tidak lama kemudian sampailah kami di Gunung Boga, yang mana pemandangannya sangat-sangat memanjakan mata dan mengobati lelahnya perjalanan. Tiba di Gunung Boga kami bergegas bersih-bersih dan berfoto bersama, setelah berfoto-foto kami menikmati pemandangan. Lelah kami terbayar dengan pemandangan di Gunung Boga meskipun tidak dapat lagi embunnya. Setelah berbincang-bincang dan bersantai, kami pun pergi ke kantin yang ada disana dan makan bersama untuk mengisi perut yang kosong dari pagi tadi. Setelah makan kami pun melihat beberapa paralayang yang terjun dari tempat kami bersantai tadi, sungguh-sungguh pemandangan dan liburan yang sangat indah.

Setelah beberapa jam kami menikmati indahnya Gunung Boga, kami pun memutuskan untuk segera pulang. Karena kami ada kegiatan lagi untuk malam hari. Pada saat mau pulang ini, teman-teman diberi tahu oleh ibu kantin untuk lewat jalan yang termasuk jalan pintas, karena tidak sepanjang jalan waktu kami berangkat tadi. Tetapi, motor ketua kami tidak sanggup naik gunung yang sangat tinggi, jadi kami tetap lewat jalan tadi saja supaya tidak ada resiko. Pada saat turun dari gunung, posisi kami tetap sama, saya ditengah-tengah. Tetapi, saat teman yang dua motor didepan melaju, saya tidak ikut laju sehingga belokan yang tadinya menuju pulang saya tidak lewati malah saya ambil jalan yang lurus. Sekitar 1kilo baru ketemu persimpangan, dan saya pun stop menanyakan pada teman yang saya gonceng, ternyata kami baru sadar bahwa itu jalan yang kami tidak lewati sama sekali dan kami tersesat, terpisah jauh sama teman yang lain. Kami segera putar balik, melaju dengan kencang dan berdoa semoga masih

sempat bertemu teman yang lain, karena takut salah jalan lagi dan makin tersesat. Tidak lama kemudian bertemu 1 motor teman kami yang ternyata memang mereka pelan-pelan karena oli motor tersebut mengalami kebocoran, dan mereka pun tidak tahu bahwa kami tersesat dan posisi menjadi paling belakang. Mereka menyuruh untuk duluan saja mengejar yang lain, dengan harapan tidak jauh dari mereka kita segera bertemu. Tetapi, sudah setengah perjalanan kami baru bertemu teman yang satunya lagi, dan lagi-lagi mereka tidak sadar bahwa kami tersesat. Kita beriringan dan saling tunggu, setelah keluar dari jalan tambang kami pun melaju agar segera sampai dan cepat beristirahat. Diperjalanan rasanya sudah lelah sekali, rasa mengantuk yang sangat berat pun menyelimuti perjalanan tapi apa boleh buat, itu semua harus di tahan agar tidak terjadi hal yang buruk. Berkali-kali kami tukar joki untuk menghilangkan rasa kantuk. Dan akhirnya kami pun sampai ke posko yaitu di Desa Atang Pait.

Perjalanan yang sangat-sangat indah dan tidak akan pernah lupa sampai kapan pun. Liburan yang jauh untuk merefreshing otak dari segala proker yang sudah dijalani. Dan perjalanan jauh pertama kali saya menaiki motor, walau hanya 1-2 jam saja tetapi itu pengalaman pertama saya.

Berikut ini saya akan lampirkan foto-foto kami saat berlibur di Gunung Boga, Desa Luan, Kec. Muara Samu, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur





## Biografi Penulis :



Nama : Dhanella Syafa Ayu

TTL : Samarinda, 28 Maret 2001

Nim : 2011306073

Prodi : Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah

Hobi : Scrol Tiktok

Sosmed: Instagram

@dhnelasyfayu



## **CHAPTER V**

### **MEMBANTU KEGIATAN IBU-IBU PKK DAN DASA WISMA**

*“PKK merupakan singkatan dari Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, yaitu organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Biasanya PKK terdiri dari sekumpulan ibu-ibu yang turut dalam mensejahterakan keluarga.”*



**Aji Shintya Dwi Putri Astuty (Kec. Long Ikis – Desa Atang Pait)**

### **MEMBANTU KEGIATAN IBU-IBU PKK DAN DASA WISMA**

PKK meruapakan singkatan dari Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, yaitu organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Biasanya PKK terdiri dari sekumpulan ibu-ibu yang turut dalam mensejahterakan keluarga. Dan tentunya kita sudah tak asing lagi dengan sebutan ibu-ibu PKK, Istilah ini sudah begitu luas dan biasanya diasosiasikan dengan perkumpulan ibu-ibu yang memiliki berbagai kegiatan postif. Ibu ibu PKK biasanya memiliki tugas untuk menggerakkan dan mengembangkan potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan. Selain itu menghimpun dan menyalurkan sumbangan dan bantuan dalam rangka pembangunan desa. Membantu pemerintah desa dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan desa, seperti pembangunan infrastruktur dan pengembangan ekonomi desa. Membuat laporan pertanggungjawaban atas penggunaan dana dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

PKK juga memiliki 10 program pokok yang menjadi tugas yang harus dijalankan oleh ibu ibu PKK. 10 program pokok tersebut diantaranya adalah penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan,

pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, perencanaan sehat. Gerakan PKK juga bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Maka dari itu kami merasa harus berpartisipasi atau membantua ibu ibu PKK selama melaksanakan KKN di Desa Atang Pait Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. Karena ibu ibu PKK pastinya sangat berperan besar dalam seluruh kegiatan yang ada di Desa Atang Pait. Didalam kegiatan ibu ibu PKK selama kami membantu ada beberapa kegiatan yang kami ikut berpartisipasi dalam kegiatan ibu ibu PKK, diantaranya membantu bergotong rotong tanaman toga di beberapa RT RT yang ada di Desa Atang Pait, dan juga ikut hadir dalam rapat yang diselenggarakan ibu ibu PKK yang membahas kinerja dan kegiatan untuk Desa Atang Pait yang dilaksanakan di posyandu Desa Atang Pait. Diantara beberapa RT RT yang kami bantu gotong royong tanaman toga yaitu RT 04, RT 05, RT 07, dan Puskesmas. Selain itu rapat ibu ibu PKK yang diselenggarakan di posyandu Atang Pait kami turut hadir yang dimana dalam rapat tersebut membahas program program kerja dari masing masing pokja yang ada di Desa Atang Pait. Diantara kegiatan gotong royong tanaman toga yang kami lakukan kami banyak turut serta dalam gotong royong di beberapa RT RT ini yaitu membantu menebas dan memotong rumput rumput, mencangkul tanah, mengangkut tanah dari satu tempat ke tempat lain, mengecat ulang plang tanaman toga yang sudah tidak terurus dan terbengkalai. Kebanyakan tanaman

tanaman toga yang kami bantu adalah tanaman toga yang sudah tidak terurus yang sebelumnya tanaman toga tersebut sudah ada tetapi karena kurangnya perhatian terhadap tanaman toga tersebut sehingga tanaman toga tersebut menjadi rusak dan tidak terurus seperti tanaman toga yang terbengkalai. Diantaranya banyak tanaman yang mati dan layu, banyaknya sampah sampah yang berserakan dan yang paling banyak permasalahannya adalah tumbuhnya rumput rumput disekitar tanaman toga karena tidak terurus.

Gotong royong Tanaman toga RT 07 kami laksanakan pada tanggal 16 Juli dan dilanjut pada tanggal 15 Agustus di karenakan ditanggal 16 Juli tersebut kami baru survei tanaman toga ini akan kami apakan dan juga kami berunding dengan ibu ibu ini tanaman toga nya mau diapakan karena sudah sangat tidak terurus dan ibu ibunya bilang untuk ingin tanaman toganya dibersihkan, dicat ulang dan juga meminta kami untuk mengecat dan membuat plang baru tulisan “SELAMAT DATANG DI TOGA WISMA RT 007 TAMAN TOGA PELANGI”. Taman toga Pelangi sendiri merupakan nama tanaman toga ibu ibu yang ada di RT 07 sehingga kami hanya mengikuti dan tinggal mengecat dan membuat plang nya. Dan kemudian barulah ditanggal 15 Agustus lanjut bergotong royong dan juga karna ibu ibu meminta untuk di buatkan plang baru lagi karena plang yang lama suda hancur sehingga ditanggal 15 Agustus ini barulah kami memasang plang yang baru, karena juga harus menunggu hingga cat nya kering baru bisa dipasang, maka dari itu tanaman toga di RT 07 ini dilakukan beberapa hari karena kami juga menunggu kepastian kapan bisa dilaksanakan atau dipanggil oleh ibu ibu di RT 07 ini, kemudian di RT 04 kami lakukan pada tanggal 21 Juli, di RT 04 ini

bisa dibbilang tidak ribet karena warga dan ibu ibu disana tidak banyak meminta sehingga kami hanya bergotong royong membantu mencangkul tanah dan mengangkat tanah dari satu tempat ke tempat lain, untuk ditanamanin tumbuh tumbuhan. Kemudian di Puskesmas, puskesmas meminta kami untuk membantu tanaman toga di puskesmas Desa Atang Pait selama 3 hari. Sehingga kegiatan yang kami lakukan juga sama yaitu memotong dan menebas rerumputan yang ada di tanaman toga puskesmas dan membantu mencangkul dan mengangkat tanah dari satu tempat ke tempat lain.

Tentunya dalam melaksanakan gotong royong tanaman toga untuk membantu kegiatan PKK kami juga harus mengatur waktu dikarenakan banyak kegiatan yang juga harus kami lakukan, kami sangat sangat berusaha untuk bisa mengatur waktu kapan kami membantu tanaman toga dan kapan bisa untuk turut serta dalam kegiatan yang lain. Karena kebanyakan gotong royong tanaman toga kami hanya harus mengikuti kapan akan dilaksanakan gotong royong tersebut dan disitulah kita baru bisa ikut bertasipasi. Namun, ada juga beberapa yang bisa mengikuti jadwal kami, yang dimana warga ini menanyakan kapan kami bisa atau tidak ada kegiatan sehingga bisa menyelesaikan tanaman toga ini. Artinya warga ini ada yang bisa menyesuaikan dengan jadwal kami. Karena jadwal kami juga banyak untuk kegiatan kegiatan yang lain.

Selama membantu kegiatan PKK terutama gotong royong tanaman toga jujur kami sangat merasa dipenuhi dengan kelelahan karena di selingi dengan kegiatan lain yang kami harus hadir dan berpartisipasi, namun kegiatan ini sangat sangat berarti untuk membangun silaturahmi dengan warga warga yang ada di

RT RT Desa Atang Pait, karena jika hubungan baik dengan warga maka kegiatan dan tugas KKN yang kami jalankan juga akan lebih mudah karena dibantu dan warga warga senang dengan kehadiran kami. Dan alhamdulillah selama membantu kegiatan PKK kami tidak merasa adanya kesulitan dan hambatan sehingga kegiatan PKK yang kami bantu juga berjalan dengan lancar dan hubungan dengan warga dan ibu ibu PKK sangat baik, yang pastinya sangat memudahkan kami untuk berkegiatan di Desa Atang Pait selama KKN.

Kemudian kami juga turut berpartisipasi didalam rapat ibu ibu PKK yang diselenggarakan di posyandu yang dimana dalam rapat tersebut banyak yang dibahas, diantaranya membahas program program kerja dari masing masing pokja yang ada di Desa Atang Pait. Dan juga membahas kegiatan lomba 17 agustus yang akan diselenggarakan di Desa Atang Pait. Karena kebetulan kami melaksanakan KKN di Desa Atang Pait bertepatan dengan 17 agustus sehingga kami juga membantu dan turut serta dalam rapat PKK yang membahas kegiatan lomba 17 Agustus yang akan dilaksanakan di Desa Atang Pait. Dan selama rapat sangat banyak yang bisa kami ambil pelajaran tentang bagaimana kita bisa melihat secara langsung rapat ibu ibu PKK dan mengetahui bagaimana program program dari masing masing poka yaang ada di Desa Atang Pait. Kami juga berpasrtisipasi besar didalam rapat tersebut karena MC didalam rapat tersebut adalah bagian dari kelompok KKN ini.





## Biografi Penulis :



Nama : Aji Shintya Dwi Putri  
Astuty  
TTL : Berau, 29 Desember  
2001  
NIM : 2021609076  
Prodi : Hukum Tata Negara  
Fakultas : Syariah  
Hobi : Scroll Tiktok  
Sosial Media Ig : @ajishintya



## **CHAPTER VI**

### **MENGAJAR DI MI RIYADUL JANNAH DAN TPA NURUL IMAN**

*“Pendidikan merupakan sarana yang penting dan sangatlah diperlukan bagi memajukan bangsa yang baik akhlaknya bagi anak-anak di kota maupun didesa. Di tempat kami melaksanakan KKN yaitu di Desa Atang Pait kami memilih untuk membantu mengajar di MI Riyadul jannah dan TPA Nurul Iman karena menjadi salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI dan TPA di Kec. Long Ikis.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**Ananda Dwi Rahmadani (Kec. Long Ikis – Desa Atang Pait)**

Pada Jum'at 28 Juli 2023 kami kunjungan di MI Riyadul Jannah, kami di sambut hangat dan baik oleh kepala sekolah dan guru-guru yang ada di MI Riyadul Jannah. Kami menyampaikan maksud dari kedatangan kami ke sekolah MI Riyadul Jannah untuk membantu dalam proses belajar mengajar. Para guru-guru MI Riyadul Jannah dengan senang hati menerima kami untuk membantu proses belajar mengajar, guru-guru MI Riyadul Jannah berkata sangat terbantu dengan adanya program kerja yang kita laksanakan ini, mereka berterima kasih karena ada KKN UINSI yang membantu mereka mengajar. MI Riyadul Jannah memiliki 6 kelas dari kelas 1 sampai kelas 6. MI Riyadul Jannah memiliki 11 tenaga pendidik dengan jumlah keseluruhan siswa. MI Riyadul Jannah setiap hari Jum'at akan melaksanakan infaq yang di namain dengan infaq seribu.

Kami membantu mengajar pada mata pelajaran PAI dan tematik, sebab guru mata pelajar tersebut sedang melaksanakan umroh. Kami ngajar tematik pada kelas 3 A yang gurunya sedang umroh, jadi kami menjadi wali kelas untuk kelas 3 A. untuk guru pai mengajar di kelas 3 A, 3 B, 4 A, 4 B, 5 A, 5 B , 6 A dan 6 B. kita disana membantu melatih upacara, kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan latihan baris berbaris.

Pada sabtu 29 juli 2023 kami melatih LKBB pada kelas 6 A, dengan semangat kami melatih anak-anak tersebut, setelah kami melatih kita mencoba berbaur dengan siswa-siswi di sana dan mereka senang kita sapa dan siswa-siswi disana meminta tanda tangan kita semuanya mendadak kakak kkn menjadi artis disana hehehe. Kita sangat senang di sambut dengan hangat oleh siswa-siswi di sana, kita bertanya kepada siswa-siswi “nama mereka,tempat tinggal dimana dan kelas berapa” mereka menjawab dengan senang dan ceria. Stelah itu kami pergi melihat-lihat kantin disana, kantin di sana ada 2, yang pertama ada di dekat lapang dan ada dibelakang kelas. Kami pergi ke-dua kantin tersebut. kita jajan bareng siswa-siswi ada yang kami traktir, kita belikan es dan mie. Jajan disana murah-murah harga anak-anak sd hehehe, jadi kami bisa habis 15 ribu saja buat jajan di sana hehehe. Kami sangat senang jajan di kantin sekolah, makanan yang dijual diluar sana lumayan mahal, makanya kami bisa habis banyak uang kalau sudah jajan dikantin MI Riyadul Jannah tersebut. Setelah itu kami berpamitan untuk pulang duluan karena di masjid kita ada melaksanakan lomba muharram di TPA (nanti saya jelaskan di cerita mengajar mengaji di TPA ya).

Kami kunjungan lagi ke sekolah pada Selasa 1 Agustus 2023, kita disambut hangat lagi oleh siswa-siswi disana dan juga kita dibuatkan acara resmi oleh kepala sekolah dan dewan guru untuk berdiskusi apa saja program kerja kita yang perlu bantuan mengajar, setelah rapat dengan dewan guru langsung kita melihat-lihat ruangan kelas dan juga kita dibuatkan ruangan untuk beristirahat ruangan tersebut merupakan perpustakaan yang sudah diambil alih menjadi tempat mereka latihan habsy disitu kita bersama-sama membersihkan ruangan itu mengangkat alat

habsy kita pinggirkan dulu kemudian kita pel lantainya, setelah kering lantainya baru kita beristirahat disana. Untuk rutin mengajarnya kita bilang kepada dewan guru di rapat resmi tadi, minggu depan pada tanggal 7 agustus 2023 kenapa tanggal segitu karena kita sudah mempunyai program kerja yang sudah duluan dijadwalkan, karena itulah kita mulai rutin mengajar tanggal 7 agustus 2023.

Pada Senin 7 Agustus 2023 kami sudah mulai mengajar, kami mengajar untuk kelas 3 A belajar Tematik pada jam 07.55-08.45, untuk guru pai mengajar di kelas 3B pada mata pelajaran BTQ, siswa-siswi di sana senang kakak kkn yang mengajar mereka, kita buka pelajaran dengan salam setelah itu siswa-siswa membaca doa' surah 3 Qul, setelah itu kita langsung mulai belajar, pada materi yang saya ajarkan tentang tajwid, pengertian tajwid, tujuan mempelajari ilmu tajwid, hukum mempelajari ilmu tajwid dan manfaat mempelajari ilmu tajwid, setelah siswa-siswi mulai bosan saya ajak mereka untuk melakukan ice breking dulu supaya semangat lagi dalam belajar, ice brekingnya kita tepuk-tepuk pagi, siang dan malam, mereka sangat semangat mengikuti perintah saya hehehe, setelah itu mereka semangat lagi dalam belajar. Kita lanjut belajarnya dengan melatih membaca kedepan siswa-siswinya. Kemudian istirahat setelah itu kami disuruh ikut rapat untuk melaksanakan lomba Muharram sekaligus lomba 17 Agustus di Mi Riyadul Jannah. Kemudian kami diajak untuk mengawasi siswa kelas 5 dalam pelatihan ANBK dan juga kita melatih siswa dalam menggunakan laptop, mouse dan mengetik kita ada diberi bingkisan makanan karena sudah membantu mengawasi siswa-siswi kelas 5 tersebut. Sebelum mereka pulang biasanya mereka akan melakukan tahfidz terlebih dahulu,

kemudian berdoa bersama dan pulang. Sebelum pulang kita melihat ada siswa kelas 1 yang belum dijemput oleh orang tua-nya dengan niat baik kita untuk mengantarkan siswa itu pulang kerumahnya, kita bilang ke siswanya kalau ketemu yang jemput bilang yaaa, nanti kita stop bareng-bareng. Dan akhirnya kitalah yang mengantar siswa itu sampai rumahnya.

Pada hari Rabu 9 Agustus – Selasa 15 Agustus telah dilaksanakan lomba Muharram dan Lomba 17, Lomba yang dilakukan seperti: lomba adzan, tahfidz, kaligrafi, mewarnai, menyanyi, estafet sarung, masukan pensil dalam botol, fashion show, dan LKBB bagi kelas tinggi. Anak-anak sangat antusias dan semangat 45 dalam mengikuti lomba yang telah dibuat oleh para guru-guru dan KKN. Lomba pertama lomba adzan setelah itu lomba mewarnai untuk kelas rendah, hari berikutnya lomba kaligrafi untuk kelas tinggi banyak siswa-siswi yang sangat semangat dalam mengikuti lomba yang telah dilaksanakan oleh guru-guru, kemudian lomba masukan pensil dalam botol dan estafet sarung, hari berikutnya lomba LKBB dari kelas 4-6 kami disuruh membantu dalam menjuri dan moderator untuk memanggil yang akan melakukan LKBB, ada pun format dalam penilaian yaitu kekompakan, kesesuaian gerakan, kreatifitas, dan keindahan semangat mereka. Setelah selesai lomba LKBB dilanjutkan dengan lomba menyanyi kelas 1-3, peserta yang mengikuti sangat lucu-lucu suaranya kawaii games banget.

Pada hari Rabu 16 Agustus 2023 kembali belajar seperti biasa, kami mengajar di kelas 3A pada mata pelajaran tematik siswa-siswi dengan semangat mengikuti pelajaran yang kami sampaikan, setelah itu istirahat kami pergi ke kantin untuk sarapan, sebab di posko tadi tidak sempat untuk sarapan. Untuk

guru pai mengajar dikelas 6A pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq untuk kelas 6A mereka sangat fokus terhadap materi yang kita ajarkan.

Pada hari Jum'at 18 Agustus 2023, setiap jum'at biasanya dilaksanakan mentari pagi dan habyi yang dilakukan oleh siswa-siswa. Selanjutnya kembali kekelas masing-masing untuk melakukan pelajar, dan melakukan infak seribu. Hari Sabtu 19 Agustus 2023 kami di suruh membantu membungkus kado yang akan dibagikan pada siswa-siswa yang telah memenangkan perlombaan, setelah itu kami lanjut lagi mengajar di kelas 3A dan diakhiri dengan tahfidz.

Pada Senin 21 Agustus 2023 kami melaksanakan upacara bendera merah putih yang rutin dilaksanakan di MI Riyadul Jannah sekaligus pembagian lomba dan perpisahan dengan kami KKN UINSI Atang Pait. Ketua kelompok kami ditunjuk menjadi pembina upacara, setelah dilaksanakan upacara para guru mengajak foto bersama dengan kami KKN UINSI, setelah foto bersama guru mengumumkan para pemenang lomba yang telah di laksanakan, kami dibagikan sertifikat untuk dibagi ke siswa-siswi yang telah memenangkan lomba, siswa menungu siapa saja yang akan memenangkan perlombaan juara 1, juara 2, dan juara 3 pada setiap lomba. Kemudian istirahat kami pergi ke kantin untuk sarapan dan kami sedikit-sedikit berpamitan kepada siswa-siswi disana yang kita jumpai dikantin. Setelah itu bel berbunyi yang mengisyarakkan untuk masuk kelas kembali kita kembali ke kelas 3 A untuk berpamitan dan berterima kasih karena sudah mau kita ajarkan dan kita minta maaf bila ada salah kata perbuatan yang tidak mengenakan kita minta maaf ke mereka, setelah itu kita mengajak untuk foto bersama-sama sebagai kenang-kenangan

kemudian kami berpamitan keseluruhan siswa-siswi kelas 3A, ada beberapa siswi yang menagis karena kita tinggalkan sebab hanya beberapa minggu kita mengajar itu akan menjadi kenangan indah. Kita peluk mereka yang sedih kita beri mereka motivasi agar teruslah bersemangat dalam menuntut ilmu jangan patah semangat. Kemudian ada siswa-siswi kelas 5 B mengajak kita foto bersama.

Dan kami berpamitan kepada kepala sekolah, kepala sekolah berkata sangat-sangat berterima kasih karena sudah membantu mereka dalam beberapa minggu ini dalam mengajar, melatih LKBB, mengawasi siswa-siswi kelas 5 dalam pelatihan memegang laptop dll dan guru-guru MI Riyadul Jannah seluruh siswa dari kelas 1 dan kelas 6. Kami sangat-sangat berterima kasih kepada guru-guru atas ilmu yang telah diajarkan, bimbinganya, pengalaman baru, siswa disana sangat senang bila kita mengajar mereka. Disamping itu kami merasa sedih dikala kami harus berpisah dengan mereka, begitu pun sebaliknya.

Adapun untuk mengajar di TPA Senin 17 Juli 2023 kami kunjungan ke TPA yang tidak jauh dari posko kami, mengajar mengaji merupakan salah satu program kerja kami yang dilakukan bersama-sama dalam mengajar Al-Qur'an kepada anak-anak di Desa Atang Pait, tujuan kami mengajar agar anak-anak dapat memahami dan membaca Al-Qur'an. Kegiatan mengajar ngaji dilaksanakan pada sore hari tepatnya setelah pukul 15.55-17.00 wita, terdapat 2 ustad dan 2 ustadzah yang mengajar, anak-anak mengaji setiap hari senin hingga kamis saja.

Anak-anak pergi mengaji sangat semangat dan ceria dengan menggunakan sepeda, di antar orang tua nya dan jalan kaki bersama teman-temanya. Sebelum mengaji mereka berdo'a



bersama-sama dengan dipimpin oleh salah satu anak yang sudah hapal dalam memimpin berdo'a, setelah itu mengaji seperti biasa dan kami ikut mendampingi anak-anak mengaji, kemudian setelah mengaji semuanya baru kami di perkenalkan oleh ustazahnya kepada anak-anak di TPA, mereka semua sangat gembira seperti kedatangan teman baru,kakak/guru. Kami semua di sambut hangat oleh anak-anak di TPA kami yang KKN perempuan sampai di peluk bocil” hehehe, dengan di sambut hangat seperti itu kami bersemangat untuk mengajarkan mereka Al-Qur'an.



Anak-anak disana sangat lucu sekali yang mengaji dari umur 3 tahun hingga 14 tahun, mereka sangat bersemangat dalam menuntut ilmu Al-Qur'an, dengan begitu kami sangat termotivasi untuk mengajar megaji mereka. Meskipun ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam menyebutkan huruf yang baik dan benar tapi kami sangat yakin mereka akan bisa menyebutkan pada suatu hari nanti, yang sangat penting itu adanya sebuah proses dan niat yang mendalam dari anak tersebut. Sistem

mengajar ngaji disana ustazahnya memanggil anak-anak yang duduknya rapi kemudian dipanggil untuk mengaji, setelah mengaji anak-anak tersebut jajan di bawah, untuk tempat mengaji mereka ada di atas samping masjid. Setelah semuanya selesai mengaji berdo'a untuk pulang dan dipimpin oleh anak-anak yang lain dan bersalam-salaman kesemua ustazah, ustad dan kami KKN.

Setelah itu kami berbincang-bincang bersama ustazahnya tentang anak-anak yang mengaji, ustazahnya bilang ada satu anak yang sudah mengaji sekitar 2 tahun tapi masih terbata-bata dalam menyebutkan huruf hijaiyahnya, terus kami menjawab menggunakan metode qiroah itu seperti menyebutkan benda dan huruf hijaiyahnya contoh huruf ba untuk bendanya kita sebut balon, untuk huruf la kita sebut lampu, seperti itu kami ajarkan kepada ustazahnya. Semoga metode tadi bisa membuat anak itu mengingat huruf-huruf hijaiyah aamiin ya Allah. Kemudian kami pamit untuk pulang dan jajan di tempat anak-anak beli tadi, kita berkenalan sama warga di sana setelah itu baru kami pulang keposko. Pada Senin 21 Agustus 2023 adalah akhir dari kita mahasiswa KKN membantu mengajar, kita berpamitan kepada anak-anak di TPA Desa Atang Pait beserta ustadz dan ustazahnya. Kami sangat berterima kasih karena sudah diberi kesempatan untuk membantu mengajar kita akhiri dengan foto bersama.

## Biografi Penulis :



Nama : Ananda Dwi Rahmadani

TTL : Balikpapan, 20  
November 2002

Nim : 2011101030

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu  
keguruan

Hobi : membuat cincin dan  
gelang dari manik-manik,  
mendengarkan musik dan  
menonton

Sosial Media: [Ig.@anaandaa\\_dwiii](https://www.instagram.com/anaandaa_dwiii)



## CHAPTER VII PERJALANAN PULANG

*“perjalana akan membuat paham arti dari pertualangan dan pengalaman serta memberikan arti kehidupan yang sebenarnya”*



**Muhammad Amir Mahmud (Kec. Long Ikis – Desa Atang Pait)**

### **PERJALANAN PULANG**

Perjalanan pulang kami dimulai dengan persiapan yang kami lakukan pada malam sebelumnya, dimana kami bepamitan dengan warga yang telah membantu, menemani, membimbing, dan mengarahkan kami selama kami ber-KKN di desa atang pait. Kami melakukan evaluasi dan saling mengucapkan dan menyampaikan maaf pada satu sama lain, dan tentunya bersama dengan pemilik rumah yang menjadi pos kami, bang amir, kami menyampaikan ucapan dan ungkapan terima kasih serta apresiasi kami kepada beliau. Kami mengenang dan mengingat kembali hal-hal yang terlintas di kepala kami masing-masing, momen hingga kesan yang menempel di kepala kami. Di saat yang bersamaan, kami juga kedatangan pemuda-pemuda karang taruna yang juga telah kebersamai kami dan membantu kami selama KKN. Selesai dari momen yang terasa menjadi detik-detik sebelum esok hari datang menyambut yang menjadi tanda, menjadi isyarat kepulangan kami, kami kembali mempersiapkan barang-barang kami masing-masing dan merapikan rumah bang Amir. Tidak terasa telah berlalu 40 hari kami di desa atang pait mengabdikan, mencari pengalaman, 40 hari kami bersama di lingkungan baru, berada di tengah masyarakat, berjumpa dan menemui beragam karakter yang ada di desa atang pait. Kami merasa bersyukur dengan lokasi yang menjadi tempat kami KKN. Di mulai dari

warganya yang hangat menyambut, lingkungan yang terasa tenang dan beragam akan suku dan budaya. Hari esok pun datang dan menjadi hari dimana kami akan berpisah dan meninggalkan desa yang memberikan banyak kesan kepada kami.

Pagi hari kami di kunjungi lagi oleh beberapa anggota karang taruna untuk melihat yang terakhir kali kami berada di desa atang pait selama KKN. Kepulangan kami adalah dengan 1 mobil dan 4 motor. Bendahara kami ikut dengan mobil, dan sisa anggota kami naik motor. Di dalam perjalanan pulang, mobil yang ikut dengan kami bersama dengan bendahara kami, ella. Berangkat duluan, dan kami yang menaiki motor, berencana singgah di beberapa tempat selama di perjalanan. Di perjalanan pulang, saya sebagai penulis yang menceritakan jalan kepulangan kami, merasa banyak hal yang terjadi dan merasa campur aduk, beragam perasaan dan emosi yang melekat selama KKN, terlintas kembali dalam perjalanan pulang. Tentunya ada kenangan, perasaan, emosi, dan kesan yang lebih menonjol dan mudah diingat dibandingkan beberapa yang lain. Di dalam perjalanan pulang, kami berjumpa dengan salah satu teman dari kampus yang sama, yang berangkat pulang pada waktu yang sama, dari situlah perjalanan pulang kami ditemani dengan tambahan 1 orang.

Banyak hal di sepanjang perjalanan pulang yang kembali mengingatkan kami, bahwa kami sedang jauh dari rumah, 40 hari kami meninggalkan kota, desa, kampung halaman, rumah, tempat tinggal kami, untuk mengemban tugas kami, KKN. Tempat pertama yang kami singgahi di perjalanan pulang adalah Islamic center di paser. Disana kami singgah dan beristirahat dari perjalanan yang akan memakan waktu, dimana masih cukup panjang waktu dan jarak yang harus kami tempuh sebelum

kembali ke kota samarinda. Kami mengambil foto bersama, duduk dan beristirahat, sembari bercerita dan melihat foto-foto yang kami ambil selama di desa atang pait. Beberapa dari kami hanya berfoto dan bersantai di teras masjid yang luas, dan sebagian yang lain berkeliling dan masuk melihat bagian dalam masjid sembari mengabadikan momen kepulangan itu. Cukup waktu yang kami beristirahat, tidak lama kembali kami melanjutkan perjalanan. Banyak lagi hal yang kami lihat selama perjalanan setelah dari Islamic center, lokasi dan desa yang menjadi tempat kkn teman-teman kami dari kelompok lain.

Sebelum kami mendatangi tujuan kedua kami selama perjalanan pulang, kami singgah di rumah makan untuk mengisi tenaga dan 51ngina kami. Di putuskan kami untuk makan lalapan ayam sebelum kami mendatangi pantai amal. Di pantai, kami sebagian besar waktu hanya untuk beristirahat kembali, menikmati 51ngina laut, melihat hamparan pasir dan ombak yang sayangnya jauh dari garis pantai karena kondisi saat itu sedang surut. Hanya saya yang berjalan di pasir dan merasakan tekstur basah pasir yang tertutup air laut. Tidak lama kami singgah di pantai amal, kami kemudian melanjutkan perjalanan dan menuju pelabuhan untuk menyebrang naik kapal feri ke Balikpapan. Di kapal feri, kami mendapatkan kapal dengan balkoni, berbeda dengan perjalan kami ketika berangkat menuju lokasi, dimana kami mendapatkan kapal feri tanpa tempat duduk yang berada di luar. Tak terasa lama kami di kapal, tibalah kami di Balikpapan dan melanjutkan perjalanan. Tidak banyak yang terjadi dalam perjalanan pulang selain dari kami yang mulanya beriringan dan bersama, menjadi terpisah dan sempat saling menunggu dan saling memastikan satu sama lain. Ada sedikit kecelakaan dimana

teman tambahan kami yang ikut dalam perjalanan pulang, terselip dan terjatuh dari motor, beruntungnya tidak ada masalah dan tidak ada cedera serius. Kami melanjutkan perjalanan dan hingga kami sampai kembali di samarinda, tidak ada masalah dan kami sampai dengan selamat pada petang hari.

### **Biografi Penulis :**



Nama : Muhammad Amir

Mahmud

TTL : samboja, 31 Januari 2003

Nim : 2011204029

Prodi : tadris bahasa Inggris

Quote : tidak akan ada perpisahan  
selama tak terucap selamat  
tinggal.

Pengalaman berkesan : datang  
tanpa harapan, pulang dengan  
warna baru di dalam hidup